

PEDOMAN

envir  **challenge**

2022

JILID 1

PENGANTAR

envirochallenge

FROM
YOUR SCHOOL
TO THE
ENVIRONMENT



Tentang Envirochallenge

Sedikit cerita mengenai terciptanya program ini, pada 2016 Envirochallenge lahir dari keinginan organisasi Gerakan Indonesia Diet Kantong Plastik (yang dikenal dengan singkatan GIDKP) untuk memberdayakan anak muda seperti kamu! Sebuah inisiasi inovatif agar mampu beraksi nyata menghadapi isu-isu lingkungan yang kini tidak bisa kita abaikan lebih lanjut. Bersama kolaborator-kolaborator pendukung, tim Envirochallenge berkunjung ke puluhan sekolah untuk berbagi bagaimana caranya.



Apa yang sebenarnya dilakukan Envirochallenge?

Melalui partisipasi menyeluruh sekolah dari kepala sekolah, guru, hingga karyawan, yang berpusat pada siswa-siswinya, bersama fasilitator mengidentifikasi masalah lingkungan (khususnya polusi plastik) lalu mengkreasikan program aksi reaksi tepat sasaran sebagai solusi.



Sejak tahun 2016, Envirochallenge bertujuan mengimplementasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau lebih dikenal dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) secara nyata, sekaligus mendukung pemberdayaan anak muda menjadi agen perubahan masa kini.

Masa pandemi yang dialami sejak tahun 2020 tentu juga berhubungan dengan isu-isu keberlanjutan yang sudah lama kita hadapi dan kini berdampak kembali pada lingkungan, sosial-budaya, dan ekonomi kita. Walau dengan tantangan keterbatasan, Envirochallenge beradaptasi untuk dapat terus dilakukan di situasi yang ada.

Berikut catatan penunjuk penggunaan modul



1



Disarankan untuk menggunakan perangkat elektronik seperti komputer, laptop, telepon genggam, atau tablet. Jika lebih nyaman dicetak, mohon gunakan halaman bolak-balik.

2

Ajak teman sekolah, guru, atau bahkan orang-tua untuk ikut membaca modul ini bersama ya.



3



Disarankan untuk membaca pedoman dari jilid I sampai selanjutnya secara berurutan.

4

Usahakan perangkat elektronik kamu tersambung pada internet agar dapat akses sambungan film pendek maupun dokumen eksternal dari pedoman ini. Tanda ini  menandakan bahwa tulisan tersebut bisa di klik dan merupakan sambungan eksternal melalui internet.





Daftar Isi



i	Pendahuluan	Halaman 1
I	Pembukaan Stimulatif	Halaman 5
II	Konsep Keberlanjutan	Halaman 6
III	<i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	Halaman 7
IV	Kenyataan di lapangan	Halaman 8
	IV.1 Dari Kacamata Media	Halaman 8
	IV.2 Dari Kacamata Riset	Halaman 10
V	Perjalanan Plastik	Halaman 12
	V.1 <i>Augmented Reality</i> (AR)	Halaman 12
	V.2 Cerita Stimulatif	Halaman 13
VI	Harapan	Halaman 14
VII	Penutup	Halaman 18

I. Pembukaan Stimulatif

Sebelum kita memasuki materi, ada baiknya kita sejenak refleksi kembali akan asal muasal disuarakan isu-isu lingkungan. Siapakah yang sebenarnya berada dalam bahaya? Apakah lingkungan atautkah manusia itu sendiri?



Silakan klik tulisan “The Story of Stuff Project” dibawah yang akan membawamu pada kanal film pendek “The Story of Plastic: The Plastic Bag Diet”. Bila tidak berhasil diklik, silakan masuk ke aplikasi penelusur internet dan ketik <http://bit.ly/YTTheStoryOfStuffProject>

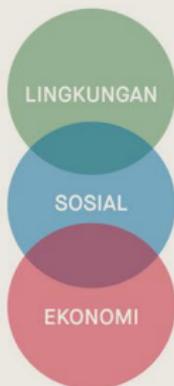
Film pendek ini berbahasa Inggris, tapi kamu bisa nyalakan subtitle berbahasa Indonesia pada fitur pilihan situs Youtube.

[The Story of Stuff Project](#)



II. Konsep Keberlanjutan

Lalu muncul pertanyaan setelah menonton, **kok bisa gitu sih?** hingga kita melakukan segala usaha untuk lebih ramah lingkungan termasuk dalam menjalankan Envirochallenge ini. Dalam menjawab pertanyaan itu, kita perlu melangkah mundur dan kembali memahami paradigma keberlanjutan.



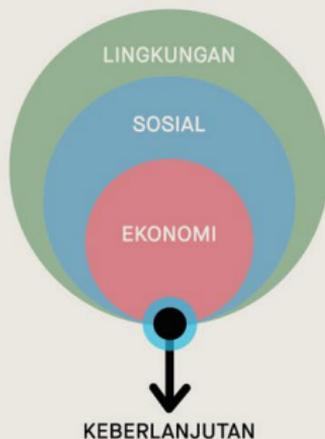
Berbicara tentang keberlanjutan, atau dalam bahasa Inggris, *sustainability*, bisa diawali dengan definisinya. Dalam konteks ekologi atau lingkungan, "keberlanjutan" berasal dari kata 'sustain' yang artinya 'berlanjut' dan 'ability' yang artinya 'kemampuan'.

Dengan kata lain, keberlanjutan adalah bagaimana kita bisa mencukupi kebutuhan kita saat ini tanpa mengurangi kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka nanti, agar dapat terus menerus berlanjut.

Seperti yang terlihat, pada diagram samping, keberlanjutan digambarkan sebagai harmonisasi secara adil antar tiga elemen, yakni lingkungan, sosial, dan ekonomi.

Setelah riset bertahun-tahun, penggambaran paradigma keberlanjutan adalah sesuai gambar di samping, dimana harmonisasi terjadi dengan tingkatan berlapis. Keberlanjutan terjadi dengan lingkungan sehat yang mendukung kesejahteraan sosial sehat yang kemudian mendukung ekonomi sehat pula yang jangka panjang.

Agar mendapat gambaran lebih nyata akan paradigma keberlanjutan dapat dimulai dari pengenalan tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan, yang dikenal sebagai SDGs, dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dunia, dimana Indonesia salah satu negara yang berkomitmen untuk mencapainya.



III. Sustainable Development Goals

Program lingkungan dapat diawali dengan dasar yang baik.

Bagi program Envirochallenge, tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan bisa merupakan dasar positif yang baik.



Sustainable Development Goals (SDGs) adalah tujuh-belas tujuan yang disepakati 193 negara pada Agustus 2015, dengan 169 capaian terukur dari PBB sebagai agenda pembangunan kemakmuran manusia dan bumi dengan target pencapaian tahun 2030.

Silakan klik tulisan "TUJUAN#" pada pojok kanan bawah setiap tujuan untuk mendapat penjelasan lebih lengkap dari BAPPENAS akan pengaplikasian SDG di Indonesia.

Sustainable Development Goals (SDGs) dapat menjadi sebuah dasar positif program lingkungan sekolah, namun perlu diingatkan bahwa fokus Envirochallenge adalah pengurangan sampah plastik sekali pakai (PSP).

IV. Kenyataan di lapangan



IV.1 Dari Kacamata Media

Berdasar paradigma keberlanjutan, maka kita bisa mencoba refleksi, apakah selama ini perilaku kita mendukung paradigma tersebut? Berdasarkan data yang tersedia, di Indonesia sepertinya masih butuh pembenahan dalam merealisasikan paradigma keberlanjutan.



Lokasi: Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Bantar Gebang
Gambar: www.noorimages.com © Kadir van Lohuizen



Envirochallenge fokus pada tujuan SDGs #4, dan juga #12 serta #14. Walau demikian, tetap terkait dengan seluruh tujuan lainnya.



Bahan plastik tidak selalu tampak seperti plastik yang kita ketahui, misalkan bahan poliester yang ada di baju dan tisu basah kita



Salah satu sumber masalah lingkungan terbesar bukanlah bahan plastik itu sendiri, tapi fungsi sekali pakainya



Apapun yang kita buang, cepat atau lambat akan kembali kepada kita. Hanya masalah waktu



V. Perjalanan Plastik

V.1 Augmented Reality (AR)



Bagi kamu yang memiliki telepon genggam atau tablet berbasis Android™, maka kalian dapat eksplorasi isu kantong plastik sekali pakai dengan memakai teknologi *Augmented Reality (AR)*

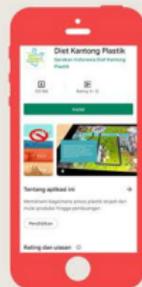
Bagi kamu yang memiliki telepon genggam atau tablet berbasis Android™, maka kalian dapat eksplorasi isu kantong plastik sekali pakai dengan memakai teknologi *Augmented Reality (AR)*

Yuk sekarang kita cobain untuk pakai AR-nya, melalui langkah-langkah pada berikut.

Pertama pastikan kamu menyiapkan telepon genggam atau tablet kamu (untuk saat ini aplikasi AR Diet Kantong Plastik hanya bisa diakses di Android™).

Unduh aplikasinya dengan klik: Diet Kantong Plastik

Bila tidak berhasil diklik, bisa unduh dari *Google Play Store* dengan menggunakan kata kunci "Diet Kantong Plastik"



Atau bisa masuk ke aplikasi penelusur internet pada perangkatmu dan ketik <https://play.google.com/store/apps/details?id=com.arteam.dkp>

Lalu, untuk dapat memvisualisasikan informasi yang tersedia di aplikasi, cetaklah peta besar dan dua belas marker kartu besar dengan mengikuti langkah-langkah pada halaman berikut.

V.2 Cerita Stimulatif

Semoga eksplorasimu sebelumnya seru!

Bagi yang belum dapat akses aplikasi AR Diet Kantong Plastik, jangan khawatir sebab film pendek berikut juga memberikan gambaran menarik mengenai perjalanan plastik sekali pakai.



Silakan klik tulisan "The Story of Stuff Project" di bawah yang akan membawamu pada kanal film pendek "The Story of Plastic (Animated Short)". Bila tidak berhasil diklik, silakan masuk ke aplikasi penelusur internet dan ketik <http://bit.ly/YTheStoryOfStuffProject>

VI. Harapan

Walau isu sampah plastik ini sudah dalam tahap mengkhawatirkan, tapi jangan berkecil hati, masih ada **harapan** kok. Indonesia sudah menunjukkan perbaikan.

#MerdekaDariPlastik

Uji coba
Kantong Plastik
Tidak Gratis
di 27 kota
se-Indonesia



- Berdasarkan Surat Edaran Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Berbahaya dan Beracun Nomor: S.1230/PSLB3-PS/2016 tentang Harga dan Mekanisme Penerapan Kantong Plastik Berbayar
- Dilakukan pada Februari - Mei 2016 dengan pencapaian pengurangan hingga 55%
- Dilanjutkan dengan Juni - September 2016 dengan pencapaian 13%

#MerdekaDariPlastik

- Berdasarkan Peraturan Walikota Banjarmasin No. 18 tahun 2016 tentang Larangan Penggunaan Kantong Plastik bagi Ritel dan Toko Modern



Kota Banjarmasin melarang
penggunaan kantong plastik
di pusat perbelanjaan
dan toko modern
per 1 Juni 2016

#MerdekaDariPlastik

Kota Balikpapan
melarang penggunaan
kantong plastik
di pusat perbelanjaan
dan toko modern
per 1 Juli 2018



- Berdasarkan Peraturan Walikota Balikpapan No. 8 tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik



#MerdekaDariPlastik



- Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bogor No. 61 tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik
- Berdasarkan Peraturan Walikota Denpasar No. 36 tahun 2018 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik



Kota Bogor dan Denpasar
melarang penggunaan kantong plastik
di pusat perbelanjaan dan
toko modern per 1 Desember 2018

#MerdekaDariPlastik

Provinsi Bali
melarang penggunaan
kantong plastik,
sedotan, dan styrofoam
per 1 Juli 2019



- Berdasarkan Peraturan Gubernur Bali No. 97 tahun 2018 tentang Pembatasan Timbulan Sampah Plastik Sekali Pakai



#MerdekaDariPlastik

- Berdasarkan Peraturan Wali Kota Bandung No. 37 tahun 2019 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Kota Bandung Nomor 17 Tahun 2012 tentang Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik, sebagai petunjuk teknis dan pedoman dalam upaya pengurangan penggunaan kantong plastik secara terukur di Kota Bandung



Kota Bandung menerapkan
Kantong Plastik Tidak Gratis
secara bertahap hingga
100% pengurangan kantong plastik
pada tahun 2025 per 1 Januari 2020

#MerdekaDariPlastik

Provinsi DKI Jakarta
melarang penggunaan
kantong plastik
di pusat perbelanjaan,
toko swalayan,
dan pasar rakyat
per 1 Juli 2020



Berdasarkan Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta
**No.142 tahun 2019 tentang Kewajiban Penggunaan
Kantong Belanja Ramah Lingkungan**



#MerdekaDariPlastik

Tebing Tinggi
Semarang
Tarakan
Jambi
Depok
Denpasar
Pontianak

15
Kota

Balikpapan
Bontang
Padang
Bogor
Bekasi
Bandung
Banjarbaru
Banjarmasin



2
Provinsi

DKI Jakarta
Bali

Polewali Mandar
Tanah Bumbu
Tabalong
Pati
Tapin
Siak
Tanah Laut
Sidenreng Rappang

Hulu Sungai Utara
Pamekasan
Nunukan
Banjar
Bogor
Badung
Lumajang
Banyumas
Barito Kuala

17
Kabupaten



Total

34 daerah

di Indonesia sudah memiliki
peraturan pelarangan
kantong plastik sekali pakai

VII. Penutup

Sederhananya, bila ditanya **kok bisa gitu?** maka yang jelas, ada sebuah masalah yang termasuk sampah PSP yang terlalu berlebihan.

Tapi dari setiap masalah ada pula solusi yang kini sudah semakin terlihat titik terang baik secara internasional maupun nasional. Namun tentunya tetap membutuhkan dukungan dan bantuan dari setiap individu, khususnya anak muda.

Lantas **bagaimana?** kita bisa bantu? Salah satu caranya adalah melalui Envirochallenge. Dan jawaban lebih lengkapnya akan pertanyaan ini, dapat ditemukan pada Jilid II Pedoman **envirochallenge** 2021 ☺



Daftar Pustaka

- Proposal Presentasi Judul: Envirochallenge 2019; Ciptaan: 2019; Pencipta: Tim GIDKP
- Presentasi Judul: Gerakan Indonesia Diet Kangtong Plastik; Ciptaan: 2019; Pencipta: Tim GIDKP
- Presentasi Judul: Lokakarya Pelatih H-1 & H-2 Envirochallenge 2019; Ciptaan 2019; Pencipta: Tumbuhijaurban
- Modul Judul: Modul Pendukung Penjelasan Lokakarya Pelatih Envirochallenge 2019; Ciptaan: 2019; Pencipta: Tumbuhijaurban
- Infografis Judul: Bahaya Kantong Plastik; Ciptaan: 2015; Pencipta: Tim GIDKP
- Infografis Judul: #MerdekaDariPlastik; Ciptaan: 2019; Pencipta: Kolaborasi Pemerintah Provinsi, Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan, dan GIDKP
- Situs GIDKP <http://dietkantongplastik.info/> sebagai sumber materi perwakilan
- Situs <https://theecologist.org> terkait pengenalan paradigma keberlanjutan
- Situs <http://unsdsn.org> terkait pengenalan SDGs
- Situs <http://www.id.undp.org> terkait penerjemahan SDG sebagai tujuan-tujuan pembangunan berkelanjutan
- Situs <http://sdgs.bappenas.go.id> terkait lokalisasi implementasi SDGs di Indonesia
- Situs <http://www.cnbcindonesia.com> artikel sumber berita
- Situs <http://www.republika.co.id> artikel sumber berita
- Situs <http://www.radarbali.jawapos.com> artikel sumber berita
- Situs <http://www.sindonews.com> artikel sumber berita
- Situs <https://www.youtube.com> medium materi film pendek



“Kalau bukan anak bangsa ini
yang membangun bangsanya,
siapa lagi? ”

- BJ Habibie

Mari kita jadi anak-anak
bangsa tersebut!